

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan imbalan moneter sebagai faktor anteseden dari komitmen organisasi, sementara tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, dan diskusi revidi audit sebagai faktor anteseden dari motivasi. Penelitian ini juga meneliti konsekuensi dari komitmen organisasi dan motivasi terhadap kinerja auditor internal. Sampel penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Badan Usaha Milik Negara. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei terhadap auditor yang berada di BUMN Kota Semarang.

Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive judgment sampling*. Kriteria- kriterianya adalah auditor yang bekerja pada BUMN di kota Semarang, terdaftar di Directory IAI Departemen Akuntan Publik tahun 2012, dan memiliki pengalaman bekerja minimal 1 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan sebanyak 90 dan hanya 58 kuesioner yang dapat diolah. Analisis data menggunakan metode path analysis.

Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0 yang menyatakan bahwa budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan imbalan moneter masing-masing berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Tekanan anggaran waktu dan pengaruh diskusi revidi audit berpengaruh terhadap motivasi sedangkan kompleksitas tugas memiliki konsekuensi negatif terhadap motivasi. Komitmen organisasi dan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, sedangkan budaya organisasi, imbalan moneter, dan tekanan anggaran waktu ditemukan tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci: Komitmen, Motivasi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Imbalan Moneter, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Diskusi Anggaran Waktu dan Kinerja Auditor